TAJUK RENCANA

Upaya Paksa Menegakkan Prokes

19 di DIY, pemerintah daerah terus melakukan berbagai upaya untuk menekan agar angka kasus tidak terus bertambah. Salah satu cara yang dilakukan Pemda DIY adalah dengan memperketat mobilitas masyarakat di kelurahan, meningkatkan ketersediaan tempat tidur dan meminta masyarakat meningkatkan kesadaran diri masing-masing (KR, 21/6). Hal yang disebut terakhir ini kiranya menjadi kunci keberhasilan mengendalikan pandemi Covid-19.

Bila kesadaran masyarakat telah terwujud, niscaya semua aturan gampang dilaksanakan. Kesadaran masyarakat perlu ditumbuhkembangkan mulai sekarang. Kita sangat meyakini melonjaknya kasus Covid-19 di DIY lebih disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat mematuhi protokol kesehatan (prokes). Tentu kesadaran ini bukan hanya dituntut terbatas pada masyarakat DIY, tapi juga para pendatang.

Pada awalnya, menumbuhkan kesadaran tidaklah gampang, karena membutuhkan proses. Dalam konteks itulah perlu ada upaya penekan atau pemaksa agar masyarakat taat, khususnya pada prokes. Upaya pemaksa ini mungkin tidak sepenuh hati diterima masyarakat, namun itulah cara yang paling realistis untuk mengendalikan pandemi Covid-19. Sekadar contoh, penutupan objek wisata di Bantul, khususnya wisata pantai, banyak dikeluhkan para pedagang. Pedagang di Pantai Depok misalnya, mengaku rugi jutaan rupiah akibat penutupan tempat wisata pantai. Ini sekadar contoh, betapa sebagaian masyarakat belum sepenuh hati menjalankan kebijakan pemerintah

Padahal, kalau mau jujur, penutupan sebagian tempat wisata, adalah untuk kepentingan yang lebih besar. Penutupan tempat wisata, meski tidak

SEIRING melonjaknya kasus Covid- seluruhnya, tentu telah melalui kajian mendalam, terutama terkait dampak terjadinya kerumunan. Kita bisa memahami, akibat penutupan tersebut, ekonomi masyarakat khususnya para pedagang menjadi lumpuh. Tapi kita yakin, bila kebijakan itu ditaati, tak butuh waktu terlalu lama untuk bangkit kem-

> Kita tak hendak mempertentangkan antara kepentingan kesehatan dengan kepentingan ekonomi, karena keduanya tak bisa dipisahkan. Kita hanya ingin ada upaya strategis untuk menyelamatkan masyarakat agar tidak terpapar Covid-19. Sebab, sebagaimana diakui dalam adagium hukum yang bersifat universal, keselamatan rakyat atau masyarakat adalah hukum yang tertinggi. Rasanya, inilah saatnya bagi pemerintah sebagai alat negara untuk bertindak tegas dan konsisten guna menyelamatkan rakyat.

> Bila kita cermati, kasus harian Covid-19 di DIY sudah bukan kategori biasa, tapi luar biasa. Kalau biasanya perhari penambahan hanya pada kisaran 100 hingga 200 kasus, kini perhari bisa mencapai 600 kasus lebih, angka yang tak bisa diabaikan. Bahkan secara nasional. DIY menempati peringkat kelima kasus terbanyak. Dengan kondisi tersebut, hemat kita, harus ada upaya masif untuk melakukan pengetatan mobilitas masyarakat. Rencananya hari ini pemerintah pusat akan mengeluarkan kebijakan baru terkait penanganan pandemi Covid-19.

Berkaitan itu, Pemda DIY juga akan melakukan penyesuaian kebijakan mengikuti pemerintah pusat. Kita mendukung upaya pengetatan mobilitas warga, demi keselamatan nyawa masyarakat. Kita juga mendukung pemerintah bertindak tegas terhadap mereka yang bandel, tak mau mengindahkan prokes, antara lain dengan memberi sanksi hukum agar jera. 🗅

Stunting dan Bonus Demografi

INDONESIA diperkirakan akan mengalami puncak bonus demografi pada tahun 2030. Bonus demografi adalah keadaan dimana jumlah penduduk produktif (15-64 tahun) lebih banyak dibanding penduduk non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun). Kondisi dimana beban ketergantungan penduduk usia non produktif terhadap penduduk produktif terbilang rendah. Hasil Sensus Penduduk 2020 menyatakan besaran penduduk produktif sudah mencapai 70,72%.

Peluang bonus demografi sangat penting bagi Indonesia. Periode ini memberikan peluang untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Tak hanya itu, Indonesia berpeluang menjadi negara produktif dengan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten. Tentu peluang ini dapat dicapai dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas.

Ancaman Stunting

Tampanya, peluang bonus demografi terancam sia-sia. Pasalnya, angka balita yang mengalami stunting atau tinggi badan di bawah standar pada umur tertentu masih tinggi. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka stunting Indonesia mencapai 30,8%. Artinya 3 dari 10 anak di Indonesia mengalami kegagalan pertumbuhan. Padahal, World Health Organization (WHO) menetapkan angka prevalensi stunting maksimal 20% dari populasi balita. Dengan demikian stunting di negara kita dalam kondisi kronis dan

harus terus mendapat perhatian serius. Stunting bukan masalah yang bisa dianggap mudah. Tingginya angka stunting juga berarti masih banyaknya balita yang mengalami gizi kurang dalam jangka waktu cukup panjang. Stunting terjadi karena rendahnya asupan gizi pada masa 1.000 hari pertama kehidupan termasuk dalam masa kehamilan. Oleh karenanya, sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa stunting

Betik Endaryati

identik dengan kemiskinan. Stunting bukan soal kaya-miskin, tapi pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi-lah yang menjadi kunci penting ke luar dari rantai stunting.

Anak dengan kondisi stunting umumnya memiliki tingkat pengetahuan kognitif yang tidak berkembang maksimal. Akibat jangka menengahnya adalah ketika dewasa menjadi sumber daya dengan produktivitas dan daya saing yang



rendah. Jika masalah stunting tak segera diatasi, potensi ini akan menjadi sia-sia. Yang terjadi bukannya bonus demografi melainkan beban demografi.

Pencegahan

Stunting bukanlah hal yang tidak bisa dicegah. Pertama, pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan gizi harus ditingkatkan. Posyandu untuk ibu hamil dan balita harus terus aktif karena memiliki peran penting untuk terus mengedukasi masyarakat hingga ke semua lapisan. Pemerintah juga perlu mempertahankan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk

balita dan ibu hamil serta turut serta aktif dalam mengedukasi kader posyandu dan masyarakat.

Kedua, pemerintah harus memastikan akses ke fasilitas kesehatan mudah dan terjangkau. Saat ini pemerintah sudah berbenah dalam menyediakan fasilitas kesehatan yang teriangkau. Pemeriksaan ke fasilitas kesehatan bagi masyarakat kurang mampu bisa didapatkan secara gratis dengan program BPJS untuk penerima bantuan iuran dari pemerintah.

Ketiga, perbaikan status kesehatan dan gizi ibu hamil dan pra-hamil merupakan program strategis dalam meningkatkan kualitas SDM generasi ke depan. Mengingat masih dalam situasi pandemi pemerintah sebaiknya masih terus menggelontorkan dana bantuan sosial (bansos) untuk masyarakat kurang mampu. Bansos akan menjamin ibu hamil dan balita cukup gizi.

Yang paling penting adalah semua komponen bersinergi, bahu membahu untuk menurunkan angka stunting. Peran keluarga merupakan kunci utama suksesnya edukasi gizi. Program yang sudah ada selalu di evaluasi untuk melihat apakah program yang berjalan sudah sesuai dan tepat sasaran. Semoga Indonesia mampu dan siap memetik peluang bonus demografi dengan SDM yang handal, berkualitas, dan berdaya saing. \square

> *) Betik Endaryati, Statistisi Ahli Badan Pusat Statistik

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

IRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Memahami Mental 'Breakdown'

BULAN Juni ini, Ikatan Psikolog litan tidur. Sebab, otak tidak bisa rileks Klinis (IPK) Indonesia Wilayah DIY dan terus menerus memikirkan menerbitkan buku 'Menjadi Pribadi Tangguh: Berdamai dengan Ketidakpastian' (Masa Kini, 2021). Tulisan yang dihimpun berasal dari para psikolog dan praktisi psikologi dalam memperingati Hari Kesehatan Mental Sedunia, terutama dalam situasi Covid-19.

Tentu yang menjadi sorotan adalah kesehatan mental. Mental breakdown atau yang disebut nervous breakdown adalah kondisi stress berat yang menimpa seseorang, sehingga tidak bisa menjalankan fungsi normalnya sebagai manusia. Istilah ini sudah tidak lagi digunakan di dunia medis, karena dirasa kurang spesifik.

Oleh karena mental breakdown bukan bagian dari penyakit mental spesifik, maka orang yang mengalaminya tidak memiliki gejala yang terlalu spesifik, selain memang kesulitan untuk berkegiatan sehari-hari. Orang yang mengalami mental breakdown, biasanya tidak akan terlihat jauh berbeda dengan penderita kecemasan atau depre-

Saat hal ini terjadi, dia merasa ingin terus menangis, bahkan secara tiba-tiba tanpa pemicu yang jelas dan sulit berhenti. Beberapa orang juga merasakan percaya dirinya turun drastis dan merasa tidak berharga.

Selain itu terkait gangguan tidur. Orang yang sedang mengalami mental breakdown, bisa tidur terus menerus hingga tidak ingin melakukan aktivitas. Sebaliknya, kondisi yang sama bisa menyebabkan insomnia. Mereka kesu-

masalah yang sedang dialami tanpa mendapatkan solusi.

Selain itu, banyak perubahan yang dialami oleh seorang mental breakdown, antara lain menarik diri dari pergaulan akibat tidak adanya motivasi dan minat dalam berbagai hal, terus menerus tidak masuk kerja, kuliah atau sekolah, kebersihan dirinya tidak terjaga, sering mengalami mimpi buruk atau flashback ke kejadian di masa lampau, dan mengalami gejala jantung berdebar kencang, berkeringat meski tidak ada ancaman apapun. Apabila kondisi ini tidak segera teratasi, bisa muncul gejala psikosis seperti halusinasi, delusi hingga paranoid.

Ada beberapa langkah untuk mengatasinya, antara lain konsultasi dengan dokter untuk memastikan bahwa memang tidak ada gangguan fisik yang dialami, menjalani terapi kognitif dengan psikolog maupun psikiater, konsumsi obat yang diresepkan dokter, menjalani terapi alternatif seperti yoga, akupuntur, agar tubuh dan pikiran lebih rileks serta mengambil napas dalam-dalam secara perlahan saat merasa stress atau ce-

Saat mengalami mental breakdown, jangan ragu berkonsultasi dengan psikolog dan psikiater. Semakin cepat dikenali dan diatasi, semakin cepat pula hidup terasa lebih ringan dan kembali bahagia. Percayalah, saya juga pernah merasakan. 🗖

> *) Athiful Khoiri, Alumnus UIN Sunan Kalijaga, Yogya.

'Lockdown' dan Geliat 'Altruisme' Rakyat

Nurokhmah

PANDEMI masih belum selesai. Bahkan telah muncul varian baru. Virus Korona Delta dengan daya menularnya yang cepat. Jumlah, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia terus bertambah setiap harinya. Berdasarkan data pemerintah pada Kamis (17/6), kasus Covid-19 tercatat bertambah lebih dari 10.000 dalam sehari

Melihat perkembangan di wilayahnya yang melonjak, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan opsi lockdown jika memang kondisi makin sulit dikendalikan. Opsi lockdown diharap dan diprediksi mampu menghentikan mata rantai virus Covid 19 jika diberlakukan secara efektif. Tetapi bisa menimbulkan efek ekonomi menyulitkan. Ini akan menjadi problema bagi masyarakat terutama menengah ke awah ini yang perlu dipikirkan lebih mendalam. Apalagi, jika lockdown total diterapkan.

Ketahanan Masyarakat

Pemerintah telah berusaha keras mengatasi virus ini. Namun tetap ada kendala karena kemampuan pemerintah juga terbatas. Di sinilah ketahanan masyarakat harus dikuatkan. Meski kokohnya ketahanan masyarakat menjadi tanggung jawab pemerintah suatu negara namun berbagai kegiatan yang menguatkan ketahanan rakyat haruslah dimaksimalkan.

Kekuatan yang utama dalam ketahanan masyarakat adalah persatuan. Yang akan menimbulkan solidaritas dan kepercayaan. Masyarakat yang percaya pada pemerintah akan bergerak secara dinamis dan bersatu dalam melawan pandemi. Ketika masyarakat mengalami kesulitan, persatuan dan handarbeni yang terbangun menjadi solusi yang bisa membantu pemerintah. Masyarakat akan peduli pada sesamanya.

Karakter dasar masyarakat sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan dan saling membantu berkembang secara signifikan saat ada ben-

cana. Muncullah berbagai bentuk solidaritas sosial sebagai wujud dari yang kita kenal sebagai altruisme. Istilah altruisme pertama kali dikenalkan Auguste Comte tahun 1851, diartikan sebagai kebajikan untuk sesama manusia. Semua agama juga menjadikan ajaran berbagi ini sebagai prinsip pokok dalam kebaikan terhadap sesama. Pada awal pandemi setahun silam di

Yogyakarta muncul kegiatan membantu sesama sebagai wujud altruisme masyarakat ini. Ada dapur umum penyedia makanan siap santap untuk orangorang yang terimbas langsung. Juga dalam bentuk kepedulian pada yang sakit atau keluarganya dengan rutin menanggung makanan bagi yang isolasi diri, bantingan mengumpulkan dana untuk gadget anak sekolah. Bahkan pembagian bingkisan sembako maupun uang tunai, pembuatan mar-

ket place per desa untuk mengangkat ekonomi masyarakat sambil tetap meminimalisir pertemuan fisik,

Cukup menarik adalah fenomena canthelan di banyak tempat di Yogya menggugah yang lain. berasal dari CanthelanBahasa Jawa, canthel. Kata canthel berarti menggantung. Masyarakat secara mandiri membuat semacam tiang yang diberi beberapa paku. Warga yang kecukupan bisa meletakkan berbagai kebutuhan konsumsi masyarakat, antara lain berupa bahan makanan baik sembako, sayuran, dan barang lain yang mungkin dibutuhkan. Warga

yang membutuhkan bisa mengambil tanpa izin dan tanpa perlu identitas resmi. Dan bisa membantu rakyat kecil dalam mengatasi kebutuhan dasar jika lockdown.

Gotong royong maupun solidaritas sosial seperti ini adalah pengejawantahan nyata dari sila-sila Pancasila. Berbagai bentuk solidaritas tersebut wajib diapresiasi, menunjukkan bahwa sila-sila Pancasila secara nyata hidup di hati masyarakat dalam kehajikan sosial saling tolong menolong. Kegiatan ini bisa membantu wong cilik seandainya *lockdown* harus dijalankan.

Altruisme ini bisa jadi belum merata di semua tempat, maka disini perlu bantuan dari pers dan juga media sosial lainnya. Pers sebagai salah satu tonggak penting pergerakan di masyarakat bisa membantu dengan menyebarluaskannya. Informasi kegiatan berbagi tersebut diharapkan mampu menginspirasi wilayah lainnya. 🗖

> *) Nurokhmah, Guru mengajar di MAN 1 Yogyakarta

Pojok KR

Kasus Covid-19 di DIY melonjak, mobilitas warga diperketat.

-- Pengawasannya juga harus diperketat.

Langgar prokes, Satpol PP Gunungkidul bubarkan hajatan.

-- Harus jadi contoh bagi daerah lain.

Wacana 'lockdown' harus jadi peringatan

-- Kalau peringatan tak digubris, ek-



Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945 **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos

Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj

 $\textbf{Pemimpin Perusahaan:} \ \textbf{Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan:} \ \textbf{Drs Asri Salman, Telp (0274)-565685 (Hunting)}$

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, ik-

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 90.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu'...\ Rp\ Minggu Minggu'...\ Rp\ Minggu M$ $12.000,00\,/\mathrm{mm}\,\mathrm{klm},\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Baris/Cilik}\,(\mathrm{min.}\,3\,\mathrm{baris.}\,\mathrm{maks.}\,10\,\mathrm{baris})\,.\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris,}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Kolom}\,(\mathrm{min.}\,30\,\mathrm{mm.}\,\mathrm{maks.}\,100\,\mathrm{mm})\,\mathrm{Rp}\,12.000,00\,/\,\mathrm{baris}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Iklan}\,\mathrm{Satu}\,\mathrm{Iklan$ /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) $lacktooldow{}$ Iklan Warna: Full Colour full Colour Ro 51.000.00/ mm klm (min, 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif, Iklan Halaman I; 300 % dari tarif (min, 2 klm x 30 mm, maks, 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir; 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) $\textbf{Alamat Percetakan:} \ \ Jalan \ Raya Yogya - Solo \ Km \ 11 \ Sleman \ Yogyakarta \ 55573, \ Telp \ (0274) - 496549 \ dan \ (0274) - 496449. \ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan \ (0274) - 496449. \ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan \ (0274) - 496449. \ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan \ (0274) - 496449. \ Isi \ di luar \ tanggungjawab \ dan \ (0274) - 496449. \ dan \ (0274) - 496449$

> Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. $\textbf{Magelang:} \textbf{J} \textbf{alan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552.} \textbf{ Kepala Perwakilan:} \textbf{Sumiyarsih, Kepala Biro:} \textbf{Drs M Thoha.} \textbf{Magelang:} \textbf{Jalan Achmad Yani No 133, Magelang.} \textbf{Magelang:} \textbf{Jalan Achmad Yani No 133, Magelang.} \textbf{Magelang.} \textbf{Magelang:} \textbf{Magelang.} \textbf{M$ Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprapto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.